

ABSTRAK

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk mayoritas muslim terbanyak di dunia dan memiliki potensi wakaf yang sangat besar, dengan jumlah tanah wakaf di Indonesia mencapai 4.359.443.170,00meter persegi, namun realisasi dana wakafnya masih tergolong rendah, ilustrasi dana wakaf pada tahun 2016, sebanyak 75% aset wakaf masih dipergunakan masjid atau mushola, 14% untuk pendidikan, 5% untuk pemakaman dan 6% untuk penggunaan lain, pada dasarnya penggunaan aset wakaf masih terfokus pada sektor yang kurang produktif, dan banyaknya harta wakaf yang belum bisa dimaksimalkan, maka dibutuhkannya cara untuk menyesuaikan dan mengotimal harta wakaf tersebut melalui penerapan Istibdal atas aset wakaf, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan role model bagi pihak pemerintah khususnya Kementrian Agama dan BWI dalam penerapan Istibdal aset wakaf melalui lembaga wakaf, analisis hukum Istibdal yang digunakan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yakni menggambarkan suatu keadaan yang dipandang dari sudut sosial, tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan ketentuan hukum Islam.

Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen Istibdal atas aset wakaf yang dimiliki LAZNAS Yatim Mandiri sesuai kesepakatan wakif berniat mewakafkan asetnya, dan memperbolehkan aset wakaf tersebut ditukargulingkan melalui pola hibah, akantetapi tujuannya untuk pengembangan aset wakaf, dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur dalam penerapan manajemen Istibdal atas aset wakaf di Majelis Wakaf dan Kehartabendaan PWM Jatim tidak memberikan manfaat yang besar, yang semula peruntukannya untuk pendidikan dirubah menjadi usaha pertanian, akan tetapi aktifitas pertanian tesebut tidak keberlanjutan, maka atas kesepakatan ahli waris dan nadzir untuk diterapkan tukargulingkan aset wakaf untuk pendidikan, yang tujuannya untuk pengembangan aset wakaf, telah sesuai dengan rukun dan syarat wakaf dan analisis hukum istibdal tanah wakaf tersebut telah sesuai dengan hukum Islamdan Undang-undang Nomor 41 tahun 2004 tentang perwakafan yang menyebutkan bahwa peralihan tanah wakaf diperbolehkan jika untuk kepentingan umum.

Kata Kunci : Wakaf, Manajemen Istibdal, LAZNAS Yatim Mandiri dan Majelis wakaf dan kehartabendaan

ABSTRACT

Indonesia as the country with the most Muslim majority population in the world and has a very large potential for waqf, with total waqf land in Indonesia reaching 4,359,443,170.00 square meters, but the realization of waqf funds is still relatively low, illustration of waqf funds in 2016, as much as 75% waqf assets are still used by mosques or prayer rooms, 14% for education, 5% for funerals and 6% for other uses, basically the use of waqf assets is still focused on sectors that are less productive, and the number of waqf assets that cannot be maximized, then the need for ways to adjust and optimize the waqf property through the application of Istibdal on waqf assets, This study was designed to formulate a role model for the government specifically the Ministry of Religion and BWI in the application of waqf asset Istibdal through waqf institutions, the legal analysis of Istibdal used.

This research method uses descriptive qualitative method, which describes a situation that is seen from a social standpoint, data collection techniques in this study are interviews and documentation which are then analyzed using the provisions of Islamic law.

The results of this study, it can be concluded that the application of Istibdal management on waqf assets owned at LAZNAS Yatim Mandiri in accordance with the waqf agreement intended to endow the assets, and allow the waqf assets to be exchanged through a grant pattern, but the aim is to develop waqf assets, and the Regional Leadership Board of Muhammadiyah East Java in the application of Istibdal management on waqf assets owned at the Regional Leadership Board of Muhammadiyah East Java not have great benefits, which was originally intended for education turned into agricultural business, but the agricultural activity was not sustainable, then by agreement of the heirs and nadzir to be applied to exchange the assets of waqf for education, which was used as an agricultural activity, it was not continued. the purpose is for the development of waqf assets, in accordance with the pillars and conditions of waqf and the analysis of the waqf land is in accordance with Islamic law and Law Number 41 of 2004 concerning representation which states that the transfer of waqf land is permissible if for public interest.

Keywords: Waqf, Istibdal Management, Yatim Mandiri and Regional Leadership Board of Muhammadiyah East Java

ملخص

أَكْثَرُ مِنْ سَكَّانِ إِنْدُونِيْسِيَا الْمُسْلِمِ لَهَا الْقُوَّةُ الْكَبِيرَةُ بِالنِّسْبَةِ الْوَقْفِ لَهَا الْأَرَاضِي ٤٣٠١٧٠. ٤٤٣٠٩٠٤ مِثْرًا وَلَكِنْ تَحْقِيقُ الْوَقْفِ لَا يَسِيرُ عَلَى مَا الْوَقْفِ قَدَرُ يُرَامُ. مِثَالُ الْوَقْفِ سَنَةَ ٢٠١٦ هُوَ ٧٥ مِنْ مِائَةِ تَأْدِيَةُ الْوَقْفِ بِالنِّسْبَةِ الْمَسْجِدِ ١٤ مِنْ مِائَةِ لِلْآخِرِ. هَذَا الْمِثَالُ يَدُلُّ عَلَى أَنَّ ٦ مِنْ مِائَةِ لِلتَّرْبِيَّةِ ٥ مِنْ مِائَةِ لِلْمَقْبَرَةِ وَ الْوَقْفِ لَا يَزَالُ مِنْ قِطَاعٍ غَيْرِ مُنْمِرٍ فَبِنَاءٍ عَلَى هَذَا يَحْتَاجُ إِلَى اسْتِبْدَالِ الْأَصُولِ الْوَقْفِ.

طَرِيقَةُ الْبَحْثِ هِيَ نَوْعِيًّا وَصَفِيًّا يَعْنِي وَصْفِيَّةُ الْحَالِ مِنْ جِهَةِ الْإِجْتِمَاعِي. وَ طَرِيقَةُ تَجْمَعُ مَعْلُومَاتِهِ هِيَ الْمُقَابَلَةُ وَ التَّوْتِيقُ. ثُمَّ بَعْدَ ذَلِكَ تَحْلِيلُ بِقَانُونِ الْإِسْلَامِيِّ.

إِنْتِاجُ هَذَا الْبَحْثِ هُوَ تَطْبِيقُ الْإِدَارَةِ الْإِسْتِبْدَالِيَّةِ عَلَى الْأَصُولِ الْوَقْفِ لِلْآخِ سُوْبَرْدِي فِي لِحْنَةِ عَامِلِ الرِّكَاءِ الْيَتَامَى بِبِنَاكَ مَنْدِيرِي بِنَاءً عَلَى اتِّفَاقِ الْوَقْفِ عَلَى سَبِيلِ الْهَبَةِ ، وَ هَذَا لِأَجْلِ تَنْمِيَةِ أُسُولِ الْوَقْفِ. أَمَّا الْمَجْلِسُ الْوَقْفِ وَالْمَالِ بِمُحَمَّدِيَّةِ لِلْآخِ أَبُو فِي تَطْبِيقِ الْإِدَارَةِ الْإِسْتِبْدَالِيَّةِ عَلَى الْأَصُولِ الْوَقْفِ فَخَالِيَّةٌ مِنْ الْفَائِدَةِ الْكَبِيرَةِ، أَصْلًا لِلتَّرْبِيَّةِ مُتَعَيِّرٌ لِلزَّرَاعَةِ فَيَسَبَّبُ مِنَ الْأَسْبَابِ غَيْرَهُ كَالأَوَّلِ بِنَاءً عَلَى الْإِتِّفَاقِ بَيْنَ الْوَرَثَةِ وَ (نِظَر) وَهَذَا مُطَابِقٌ بِأَرْكَانِ وَ شَرَائِطِ الْوَقْفِ وَ تَحْلِيلِ حُكْمِ الْإِسْتِبْدَالِ الْوَقْفِ الْأَرَاضِي مُطَابِقٌ بِقَانُونِ الْإِسْلَامِيِّ وَ قَانُونِ إِنْدُونِيْسِيَا رَقْمُ ٤١ سَنَةَ ٢٠٠٤ عَنْ الْوَقْفِ مَكْتُوبٌ فِيهِ تَحْوِيلُ الْوَقْفِ الْأَرَاضِي جَائِزٌ لِعُمُومِ الْمَصْلَحَةِ

الرئيسية الكلمات :

الْوَقْفِ الْإِدَارَةِ الْإِسْتِبْدَالِيَّةِ عَامِلِ الرِّكَاءِ الْيَتَامَى بِبِنَاكَ مَنْدِيرِي الْمَجْلِسُ الْوَقْفِ وَالْمَالِ